

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik, *script* yang dibuat peserta didik dan hasil belajar peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran langsung dengan kombinasi *cooperative script* pada materi himpunan.

3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

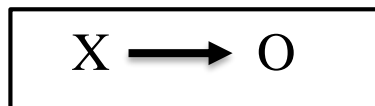
Penelitian ini dilaksanakan di SMP ISLAM MANBAUL ULUM Jl. Sunan Giri VII / 23 pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 .

3.3 SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-A SMP ISLAM MANBAUL ULUM tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 28 peserta didik yang nantinya akan dikelompokkan berpasangan. Subyek penelitian disarankan oleh guru kelas karena kelas VII A pasif saat pembelajaran.

3.4 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah *one shot case study*. *One shot case study* adalah suatu kelompok yang diberi *treatment*/ perlakuan dan selanjutnya diobservasi hasilnya (Sugiyono,2012: 110). Dalam hal ini, suatu kelompok diberi *treatment* / perlakuan yaitu model pembelajaran langsung dengan kombinasi *cooperative script*. Rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 pola rancangan penelitian

Keterangan :

X = *Treatment* atau perilaku yaitu penerapan model pembelajaran langsung dengan kombinasi *cooperative script* himpunan.

O = hasil observasi selama perlakuan, yaitu

- Kemampuan guru dalam mengelola model pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam penerapan model pembelajaran langsung dengan kombinasi *cooperative script*
- Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam penerapan model pembelajaran langsung dengan kombinasi *cooperative script*
- *Script* yang dibuat oleh peserta didik
- Ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran langsung dengan kombinasi *cooperative script*

3.5 PROSEDUR PENELITIAN

3.5.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah

- a. Permohonan izin penelitian ke SMP ISLAM MANBAUL ULUM
- b. Membuat kesepakatan dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII-A SMP ISLAM MANBAUL ULUM tentang waktu penelitian, materi yang akan diteliti, dan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian
- c. Menyiapkan proposal penelitian
- d. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- e. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari :
 1. Lembar observasi kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran.
 2. Lembar observasi aktivitas peserta didik.
 3. Lembar penilaian *script*.
 4. Lembar soal tes ketuntasan hasil belajar.

3.5.2 Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Pelaksanaan proses belajar mengajar peneliti bertindak sebagai guru dengan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP. Dalam penelitian ini terdapat tiga kali pertemuan, dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

Pelaksanaan kegiatan diamati oleh seorang pengamat yaitu guru kelas dengan menggunakan lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran untuk mendapat data mengenai kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dan 4 orang pengamat yaitu rekan mahasiswa dengan menggunakan lembar aktivitas peserta didik untuk mendapat data mengenai aktivitas peserta didik. Pada pertemuan pertama dan kedua peneliti mengumpulkan catatan peserta didik sebagai dokumentasi dengan cara memotret hasil *script* (catatan yang dibuat peserta didik setelah membaca materi yang diberikan guru).

b. Tes ketuntasan hasil belajar

Tes ketuntasan hasil belajar diberikan pada peserta didik untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah proses belajar mengajar.

3.6 METODE PENGUMPULAN DATA

3.6.1 Metode Observasi

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis. Observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto,2010: 200). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik.

Pada lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, pengamat memberikan nilai menurut skor yang dibuat oleh peneliti dengan memberikan tanda (√) pada skor yang sesuai untuk setiap indikator pada kolom yang tersedia di lembar observasi. Kriteria skor kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria skor kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Angka	Kriteria
4	Baik sekali
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Sumber: Sudjana, 2013:77

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dilakukan oleh 4 rekan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang diamati sebanyak 28 peserta didik atau 19 kelompok. Setiap pengamat mengamati 7 peserta didik. Pengamatan dilakukan dengan mengisi jumlah peserta didik yang melakukan kegiatan sesuai dengan indikator pada lembar pengamatan sesuai dengan kategori penilaian aktivitas peserta didik.

3.6.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai *script* (catatan yang dibuat peserta didik setelah membaca materi yang diberikan guru). Dokumen ini dalam bentuk foto yang diambil dari *script* yang dibuat oleh setiap peserta didik.

3.6.3 Metode tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik. Tes dilakukan satu kali pada akhir pertemuan. Pengerjaan tes dilakukan secara individu dan guru mengamati peserta didik agar sungguh-sungguh mengerjakan dan tidak mencontek.

3.7 PERANGKAT PEMBELAJARAN

3.7.1 Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada satu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standart kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Silabus disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran.

3.7.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standart isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan silabus kemudian oleh peneliti dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran.

3.7.3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik dibuat untuk membantu peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran matematika menggunakan pembelajaran langsung kombinasi *cooperative script*.

3.8 INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian meliputi lembar pengamatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran, lembar pengamatan aktivitas peserta didik, lembar penilaian *script* yang dibuat peserta didik dan tes ketuntasan hasil belajar.

3.8.1 Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran

Penyusunan lembar pengamatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung dengan kombinasi *cooperative script* pada pelajaran matematika didasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dan direvisi sebelumnya oleh penulis. Pada penelitian ini yang diamati meliputi :

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script*.
3. Menyampaikan materi pembelajaran .
4. Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok yang beranggotakan dua peserta didik.
5. Membagikan lembar materi.
6. Mengintruksikan peserta didik untuk membaca materi dan membuat *script*.
7. Mengintruksikan peserta didik untuk berperan dan bertukar peran.

8. Mengintruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal dipapan tulis secara berkelompok.
9. Meminta 3 peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada di papan tulis.
10. Membahas pertanyaan yang sudah dijawab oleh peserta didik.
11. Mengevaluasi dan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan agar tidak terjadi kesalahan konsep.
12. Memberikan soal kuis kepada masing-masing peserta didik.
13. Memberikan reward

3.8.2 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat observer untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran langsung dengan kombinasi *cooperative script*. Aktivitas yang diamati selama proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
2. Membaca materi
3. Membuat *script*
4. Menjelaskan hasil catatan kepada teman sekelompok
5. Mendengarkan penjelasan dari teman sekelompok
6. Mengerjakan soal secara berkelompok
7. Mengerjakan kuis individu yang diberikan guru (fase latihan mandiri)

3.8.3 Dokumen yang Diambil dari *Script* Peserta Didik

Dokumen yang diambil dari *script* peserta didik digunakan sebagai alat bantu untuk menganalisis *script* (catatan yang dibuat setelah peserta didik membaca materi). Pada hasil *script* yang diamati adalah mencatat gagasan utama atau hal penting dari materi yaitu:

1. Pengertian (gabungan dan irisan) 2 himpunan
2. Menentukan daerah (gabungan dan irisan) 2 himpunan dalam diagram venn.
3. Menentukan banyaknya anggota (gabungan dan irisan) 2 himpunan

3.8.4 Lembar Tes Ketuntasan Hasil Belajar

Tes hasil belajar diberikan setelah diterapkannya model pembelajaran langsung dengan kombinasi *cooperative script* pada pertemuan ketiga. Tes hasil belajar disusun berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar. Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data mengenai ketuntasan hasil belajar peserta didik. Soal tes yang diujikan kepada peserta didik dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran.

3.9 METODE ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik, *script* yang dibuat peserta didik dan data hasil tes peserta didik.

3.9.1 Analisis Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Data aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam skala 1 – 4. Analisis data diperoleh dengan menafsirkan nilai angka tersebut dalam kalimat kualitatif, yaitu : 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = baik sekali.

Data dari hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dianalisis secara deskriptif, yaitu sebagai berikut :

- a. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh tiap pertemuan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

P = nilai yang diperoleh

Skor maksimal = 4 × ∑ aspek yang diamati

(Slameto, 2001: 115)

- b. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh dari seluruh pertemuan menggunakan rumus

$$P = \frac{\sum \text{skor seluruh pertemuan}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Keterangan:

P = rata-rata seluruh pertemuan

(Arikunto, 2007: 264)

Sedangkan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 kriteria interpretasi skor

Angka	Kriteria
$80 \leq \text{skor} \leq 100$	Baik Sekali
$66 \leq \text{skor} < 80$	Baik
$56 \leq \text{skor} < 66$	Cukup
$40 \leq \text{skor} < 56$	Kurang
Skor < 40	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2013: 28).

3.9.2 Analisis Data Aktivitas Peserta Didik

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dapat diketahui dari lembar pengamatan yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Aktivitas yang diamati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Skala aktivitas peserta didik

no	Aktivitas	Kriteria		
		Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	Peserta didik mendengarkan tetapi memperhatikan penjelasan guru	Peserta didik tidak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
2.	Membaca materi	Peserta didik membaca materi	Peserta didik tidak sepenuhnya membaca materi (melakukan aktivitas lain selain membaca)	Peserta didik tidak membaca materi
3.	Membuat <i>script</i>	Peserta didik membuat <i>script</i>	Peserta didik tidak sepenuhnya membuat <i>script</i> (melakukan	Peserta didik tidak membuat <i>script</i>

			aktivitas lain selain membuat <i>script</i>)	
4.	Menjelaskan hasil catatan kepada teman sekelompok	Peserta didik Menjelaskan hasil catatan kepada teman sekelompok	Peserta didik tidak sepenuhnya menjelaskan hasil catatan kepada teman sekelompok (menjelaskan sebagian dari catatan yang dibuat atau kurang dari setengah)	Peserta didik tidak menjelaskan hasil catatan kepada teman sekelompok
5.	Medengarkan penjelasan dari teman sekelompok	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari teman sekelompok	Peserta didik tidak sepenuhnya mendengarkan penjelasan dari teman sekelompok (melakukan aktivitas lain selain mendengarkan)	Peserta didik tidak mendengarkan penjelasan dari teman sekelompok
6.	Mengerjakan soal secara berkelompok	Peserta didik mengerjakan soal secara berkelompok	Peserta didik mengerjakan soal secara berkelompok	Peserta didik mengerjakan soal secara berkelompok
7.	Mengerjakan kuis individu yang diberikan guru (fase latihan mandiri)	Peserta didik Mengerjakan kuis individu yang diberikan guru (mengerjakan 3 soal dari 4 soal yang ada) (fase latihan mandiri)	Peserta didik tidak sepenuhnya Mengerjakan kuis individu yang diberikan guru (fase latihan mandiri)	Peserta didik tidak Mengerjakan kuis individu yang diberikan guru (fase latihan mandiri)

Data dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik dianalisis secara deskriptif sebagai berikut :

- a. Menghitung presentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk setiap aktivitas pada setiap pertemuan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{peserta didik yang memenuhi kategori}}{\sum \text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk aktivitas pada setiap pertemuan

(Arikunto, 2007: 263)

- b. Menghitung presentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktivitas pada setiap pertemuan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{persentase rata - rata setiap jenis kriteria}}{\sum \text{kategori yang diamati}} \times 100\%$$

P = persentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktivitas

Pada setiap pertemuan

(Arikunto, 2007: 264)

- c. Menghitung presentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{persentase rata - rata setiap jenis kriteria}}{\sum \text{pertemuan yang diadakan}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan

(Arikunto, 2007: 264)

Menurut Mulbar (2008) aktivitas peserta didik dikatakan baik jika presentase rata-rata nilai aktivitas peserta didik yang memenuhi kriteria aktif mencapai 50% keatas.

3.9.3 Analisis *Script* peserta didik

Metode analisis yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Teknik analisa data deskriptif digunakan untuk menganalisis dokumen *script* (catatan peserta didik). Dokumen *script* (catatan peserta didik) dinilai berdasarkan indikator membuat *script* dan dinilai menggunakan kriteria sebagai berikut:

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{\sum \text{skor seluruh pertemuan}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Keterangan:

P = rata-rata seluruh pertemuan

(Arikunto, 2007: 264)

Tabel 3.4 kriteria interpretasi skor

Angka	Kriteria
$80 \leq \text{skor} \leq 100$	Baik Sekali
$66 \leq \text{skor} < 80$	Baik
$56 \leq \text{skor} < 66$	Cukup
$40 \leq \text{skor} < 56$	Kurang
Skor < 40	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2013: 28).

3.9.4 Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Data tes hasil belajar peserta didik diperoleh dari pemberian tes kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Ketuntasan belajar peserta didik secara individu dilakukan dengan menghitung skor tiap peserta didik. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran matematika di SMP ISLAM MANBAUL ULUM, peserta didik dikatakan tuntas belajar jika mendapat nilai ≥ 75 . Dalam satu kelas dikatakan tuntas jika ketuntasan klasikal peserta didik mencapai 75%.

Untuk menghitung ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$KBK = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang tuntas belajar secara individu}}{\text{banyaknya peserta didik seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK = ketuntasan belajar klasikal